BAB IV
KANADA MELAKUKAN KERJASAMA CETA DENGAN UNI EROPA

Didalam menjalin hubungan internasional diperlukan adanya hubungan dengan negara lain, karena tidak ada negara yang dapat hidup tanpa bantuan dari negara lain. Hubungan tersebut sering kali dilakukan dengan *Soft diplomacy*, diplomasi itu dapat berbentuk kerjasama yang bisa dikatakan sabagai motif, alasan atau pun pola suatu negara untuk memenuhi kebutuhanya. Kerjasama itu terjalin untuk mencapai kepentingan suatu negara, hal ini yang dilakukan oleh negara Kanada dengan Uni Eropa.

A. Untuk Menghindari Ketergantungan dengan Negara Lain

Hubungan antara negara merupakan hal yang penting pada abad 21, bukan lagi hubungan yang hanya ada di antara para pemimpin negara. Terdapat hubungan yang berbeda-beda karena adanya banyak aktor dan cabang pemerintahan yang berbeda, ada pula hubungan transnasional antara individu dan kelompok di luar negara (instansi-instansi) seperti Uni Eropa. *Soft Diplomacy* adalah hubungan yang umum digunakkan aktor hubungan internasional. Kekuatan militer bukan lagi instrument kebijakan yang bermanfaat, karena sumber daya selain kekuatan militer semakin penting seperti adanya negosiasi dan kerjasama. Kerjasama perekonomian lebih bermanfaat dan kooperatif untuk kepentingan suatu negara, lebih mudah untuk meningkatkan perekonomian dan kesejahteraan. Adanya negosiasi, kerjasama atau integrasi yang terjalin sekarang cenderung berkaitan dengan perdagangan bebas dan adanya pasar dunia. Semakin banyak kerjasama antar negara atau non negara semakin untung perekonomian suatu negara tersebut.

Salah satu negara yang menggunakan *soft diplomacy* adalah Kanada, dikenal dengan sebutan negara perdagangan. Hampir dari 80 persen PDB Kanada dari perdagangan internasional. Dengan adanya perdagangan iinternasional, pemerintah tidak perlu mengeluarkan banyak pengeluaran, teknologi-teknologi juga lebih mudah di dapat, dan pastinya ada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Salah satu patner dagang terbesarnya adalah Amerika Serikat. Dengan Amerika Serikat, Kanada memiliki hubungan yang kompleks dan bersejarah. Adanya sejarah diantara keduanya membuat *culture*, perekonomian dan sosialnya memiliki kemiripan. Hubungan yang kuat dan bertetangga antara Kanada dan Amerika Serikat sebenarnya merupakan hubungan yang tidak terduga karena sejarah yang cukup rumit diantara keduanya. Hubungan diantara keduanya terus berlanjut dan semakin intens, bahkan kerjasama diatara keduanya merupakan hubungan yang stabil dan menguntungkan. Dimulai dengan adanya hubungan kerjasama militer di akhir Perang Dunia II dan berlanjut melalui *North American Aerospace Defense Command* (NORAD), hingga hubungan perdagangan sebagai mitra dagang terbesar yang menukar barang dan layanan senilai $ 1,9 miliar setiap harinya. (The Week Staff, 2018)

Hubungan ekonomi bilateral yang cukup besar dan telah diperdalam secara nyata dalam tiga decade terakhir karena adanya hubungan perdagangan yang telah diatur oleh Perjanjian Perdagangan Bebas sekitar tahun 1980-an, kemudian dilanjutkan dengan sebuah kesepakatan hubungan perdagangan tentatif (*Free Trade*) yang sampai abad 21 terus berjalan. Pada tahun 1994 perjanjian perdagangan ini diperluas ke Meksiko dan dikenal sebagai Perjanjian Perdagangan Bebas Amerika Utara (NAFTA). Kerjasama di berbagai bidang baik itu barang dan jasa, kemudahan orang-orang untuk menyebrang perbatasan, pembentukan lembaga

inspeksi perbatasan, dan harmonisasi peraturan tentang segala hal mulai dari makanan hingga barang-barang manufaktur, sehingga semakin meningkatkan adanya komunitas Amerika-Kanada. Namun demikian, perdagangan antara Kanada dan Amerika Serikat tumbuh secara dramatis dengan AS mengambil 80 persen dari ekspor Kanada pada 1995 dan Kanada menerima 70 persen impornya dari Amerika Serikat. Banyak orang mengamati dan menyimpulakan bahwa Kanada telah menyerahkan nasibnya pada hal ini. (English, 2015)

Di dalam Produk Domestik Bruto Kanada (PDB) lebih dari 65% terdiri dari perdagangan, menjadikan Kanada sebagai salah satu negara yang paling bergantung pada perdagangan di dunia. Dari jumlah ini, lebih dari 75% dari semua perdagangan Kanada dilakukan secara eksklusif dengan Amerika Serikat, yang berarti ekonomi Kanada modern sangat bergantung dan terintegrasi dengan kejadian-kejadian ekonomi Amerika Serikat. Barang-barang yang paling berharga yang diekspor Kanada, atau dijual, ke Amerika Serikat adalah sumber daya energi, yaitu minyak, bahan bakar kimia, listrik, alumunium, baja dan gas alam. Dari Amerika Serikat, Kanada mengimpor hampir semuanya, termasuk makanan, mobil, bahan kimia, elektronik, dan produk hiburan seperti buku dan film. Secara keseluruhan, Kanada adalah satu-satunya konsumen asing terbesar dari barang-barang Amerika dan Amerika Serikat menjalankan surplus perdagangan besar dengan Kanada - yang berarti orang Kanada membeli lebih banyak dari Amerika Serikat daripada sebaliknya. (Canada Guide, 2017)

Selain menjadi mitra dagang terbesar negara Kanada, Amerika Serikat juga merupakan investor asing tunggal terbesar dalam ekonomi Kanada, dengan sekitar 50 persen dari seluruh investasi asing langsung di Kanada yang dimiliki oleh Amerika. Kebanyakan dalam bentuk perusahaan-perusahaan cabang milik Amerika yang telah

membuka tokonya di Kanada, seperti Starbuck, McDonald, Wal-Mart. Beberapa orang memandang bahwa dengan banyakanya perusahaan US di Kanada telah mencegah Kanada dari mendirikan perusahaan-perusahaan sendiri dan sukses yang akan menyimpan lebih banyak uang di negaranya, tetapi perusahaan-perusahaan tersebut dapat memberikan jutaan lapangan pekerjaan untuk masyarakat Kanada. (Canada Guide, 2017)

Ketika Amerika Serikat berganti kepemimpinan dan menjadikan Donald Trump sebagai presiden, maka kebijakan-kebijakan AS berubah. Pemerintah di era Trump membuat kebijakan *America First*, dimana pemerintah lebih menjamin penduduk asli Amerika dalam segala hal dan mendahulukan Amerika dibanding yang lainnya. Pemerintah Amerika lebih teliti dan memikirkan kenutungan-keuntungan yang didapatkan dalam perjanjian perdagangan dan akan bertindak tegas jika tidak memenuhi standar. Terbukti dibawah pemerintahan era Trump, Amerika keluar dari TPP karena merasa perjanjian tersebut tidak menguntungkan negaranya. Pemerintah Amerika bahkan ingin menegosiasikan lagi kerjasama yang sudah lama terjalin antara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. (Hillmer & Lagasse, 2017, p. 4)

Pemerintah Amerika di era Trump juga menambahkan tarif yang cukup besar untuk alumunium 10% dan baja 25% pada Kanada. Artinya Kanada harus membayar lebih untuk ekspornya ke Amerika Serikat untuk mobil, kulkas, bir dan lainnya yang memiliki bahan alumunium dan baja. Kanada adalah pemasok terbesar Amerika Serikat untuk sektor ini dan lebih dari 50% ekspornya dikirimkan ke AS. Padahal industri ini merupakan kunstributor utama bagi ekonomi Kanada, menyediakan pekerjaan dengan gaji yang baik dan masukan utama untuk industri besar lainnya. Pada 2017, industri baja Kanada mempekerjakan lebih dari 23.000

orang Kanada dan menyumbang $ 4,2 miliar untuk produk domestik bruto Kanada (PDB). Industri aluminium Kanada mempekerjakan 10.500 pekerja sambil menyumbangkan $ 4,7 miliar kepada PDB Kanada. (Government of Canada, 2018)

Pemerintah Kanada di era Justin Trudeau mulai menerapkan kepentingan dengan meragamkan perdagangan atau diversifikasi pasar dan investasi internasional untuk menghindari kertergantungan yang berlebih pada pasar AS. Dengan adanya pergantian kebijakan dari Pemerintah Amerika Serikat, Kanada harus bisa mempertahankan perindustrian dan para pekerjanya. Mayoritas perdagangan Kanada dengan Amerika Serikat dilakukan melalui jalan darat dan kereta api. Tidak mengejutkan apabila kinerja perdagangan Kanada dan Amerika akan melemah. Sebaliknya, perdagangan Kanada dengan pasar lain seperti Eropa dan Asia menggunakan transportasi udara maupun laut. Dengan memperluas cakupan perdagangan, menujukkan bahwa perdagangan Kanada pada layanan akan bisa mengurangi ketergantungan dengan pasar Amerika Serikat. (EDC, 2018)

Pemerintah Kanada maupun eksportir Kanada mulai mengejar ke arah yang berbeda. Pemerintah Kanada juga sudah banyak melakukan perdagangan internasional atau *free trade*, seperti kawasan Asia-Pasifik dan salah satunya dengan Uni Eropa. Hubungan Uni Eropa dan Kanada semakin menguat dalam beberapa tahun belakangan. Analisis pemerintah yang cermat dalam situasi kebijakan keamanan internasional, perdagangan, investasi dan adanya perubahan kebijakan yang terjadi dalam bidang-bidang utama dimana kerjasama Uni Eropa dan Kanada yang semakin mendekat dapat dilakukan untuk menghasilkan buah dalam jangka pendek dan juga untuk tahun-tahun mendatang. (Research Division EU, 2018, p. 1)

Didalam Statistik Kanada menunjukkan Agustus 2018 merupakan bulan ketiga dimana pajak diberlakukan untuk ekspor produk baja dan alumunium ke Amerika Serikat, dan bulan kedua dimana tarif dikenakan pada impor baja, alumunium, dan produk lain-lain dari Amerika Serikat. Tingkat ekspor untuk produk-produk baja menurun 21,4% pada Agustus dibandingkan pada bulan Mei, ketika produk-produk baja ini masih bebas dari pajak. Ekspor alumunium turun 13,2 % pada bulan Agustus. Impor baja dan alumunium dari Amerika Serikat juga mengalami penurunan, pengimporan produk baja menurun 38,2% pada bulan Juli dan 12,8 % pada Agustus. Impor produk aluminium yang dikenakan tarif 10% naik 2,6% pada bulan Agustus, tetapi mengalami setelah jatuh 21,7% pada bulan Juli. Level bulan Juli dan Agustus adalah level terendah semenjak 2014. Seperti pada tabel dibawah ini. (Statistics Canada, 2018, pp. 2-4)

Grafik 4.1 Ekspor Alumunium & Baja Kanada ke AS

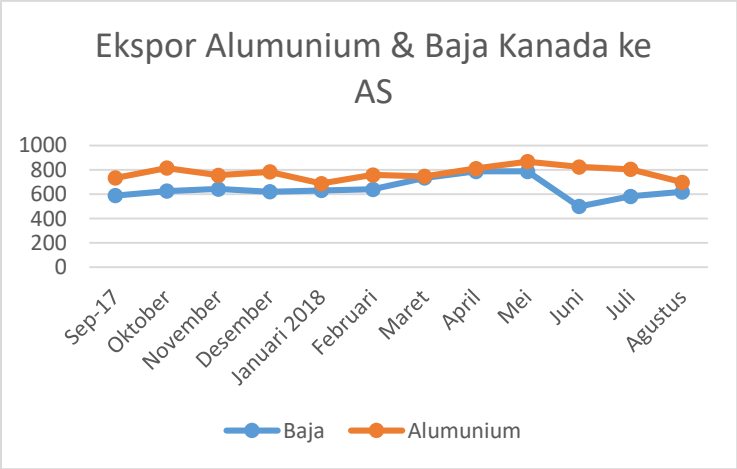

Grafik 4.2 Impor Produk AS ke Kanada

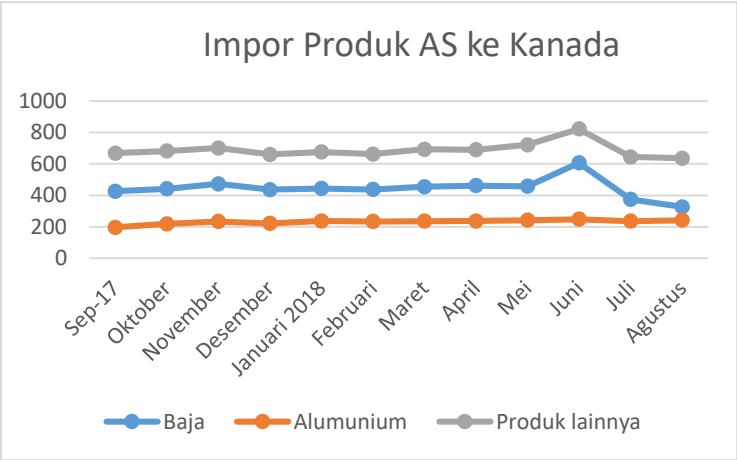

Saat adanya kebijakan baru dari Amerika Serikat tentang kenaikan tarif alumunium dan baja untuk Kanada, Uni Eropa dan Meksiko, hal ini berdampingan dengan CETA yang sudah mulai dijalankan antara Kanada dan Uni Eropa di akhir 2017. Dapat dikatakan ini adalah keadaan yang kurang menguntungkan untuk Kanada, tetapi dengan adanya CETA Kanada bisa mengekspor alumunium dan lainnya dengan leluasa ke anggota Uni Eropa tanpa adanya tambahan tarif seperti dengan Amerika Serikat. Kanada memanfaatkan perjanjian ini dengan baik, kenaikan ekspor barang Kanada yang meningkat cepat untuk Uni Eropa dari Oktober 2017 hingga Agustus 2018 adalah alumunium, kendaraan bermotor dan bagiannya, bahan kimia anorganik, bahan bakar mineral dan minyak, serta obat-obatan. Terlihat pada tabel dibawah ini.(Government of Canada, 2018)

Grafik 4.3 5 Produk Ekspor Kanada ke Uni Eropa yang Pertumbuhannya Cepat Oktober 2017-

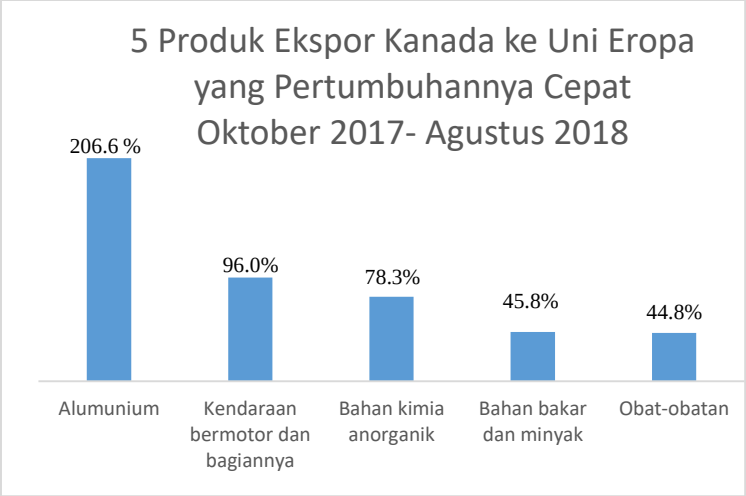

Agustus 2018

Comprehensive Economic and Trade Agreement (CETA) adalah salah satu perjanjian perdagangan dari pemerintah Kanada dengan Uni Eropa dalam hal perdagangan barang dan jasa, hambatan non-tarif, investasi, pengadaan pemerintah, serta bidang lain seperti tenaga kerja dan lingkungan. CETA membuka pasar baru di Uni Eropa agar dapat menghasilkan manfaat untuk warga Kanada khususnya kelas menengah. Uni Eropa adalah ekonomi terbesar kedua di dunia dan mitra dagang terbesar kedua Kanada setelah Amerika Serikat. Ini juga merupakan pasar impor barang terbesar kedua di dunia. Akses istimewa ke pasar yang besar dan dinamis ini menawarkan peluang luar biasa dan keunggulan kompetitif nyata bagi Kanada atau dapat dikatakan menjadi manfaat nyata bagi warga Kanada dan berkontribusi terhadap kemakmuran jangka panjang Kanada. (Government of Canada, 2017)

Kanada sudah menegosiasikan lama perjanjian ini sejak tahun 2009. Banyak rintangan yang sulit dilalui karena adanya perseteruan di dalam Uni Eropa, tetapi Kanada tetap ingin melakukan kerjasama ini karena Kanada melihat sebuiah kesempatan besar didalamnya. Sebelum CETA diberlakukan, hanya 25 persen dari garis tarif Uni Eropa pada barang-barang Kanada yang bebas pajak. Perjanjian ini di negosiasikan selama delapan tahun dan di tandatangani pada tahun 2016. Setahun setelah ditandatangani di tahun 2017, pada hari CETA mulai berlaku, 98 persen dari garis tarif Uni Eropa menjadi bebas pajak. untuk barang-barang Kanada. Penghapusan tarif akan memberikan peluang ekspor yang ditingkatkan ke pasar Uni Eropa untuk produsen, pengolah, dan produsen Kanada, serta untuk produk pertanian dan agribisnis makanan, ikan dan makanan laut, barang-barang kehutanan, dan berbagai macam barang industry. Artinya, keduanya memiliki keinginan untuk menjaga prosedur bea cukai yang sederhana, efektif, jelas, dan dapat diprediksi sehingga dapat mengurangi waktu pemrosesan di perbatasan dan membuat pergerakan barang lebih murah, lebih cepat, lebih dapat diprediksi dan efisien. Tidak mengurangi nilai akses pasar baru ke Uni Eropa. Perjanjian ini akan meningkatkan sekitar 20 persen ekspor Kanada ke Uni Eropa dan menghasilkan $12 miliar setiap tahun dalam kegiatan ekonomi baru, keuntungan hampir satu persen dari produk domestik bruto setiap tahun di Kanada. (Government of Canada, 2017)

Perdana Menteri Kanada, Justin Trudaeu juga mengatakan dalam pidatonya bahwa CETA memberikan pendapatan yang lebih baik bagi pekerja, pengusaha yang akan memiliki akses ke pelanggan baru, konsumen membayar lebih sedikit di kasir, produsen yang dapat memperluas jangkauan global mereka, dan lebih mudah diprediksi dan transparansi. CETA adalah kerangka kerja

untuk perdagangan yang bekerja untuk semua orang. (Government Canada, 2016)

> *"CETA will offer significant benefits for most sectors of the Canadian economy, from fishermen in Newfoundland and Labrador, to aerospace workers in Quebec, and from people assembling automobiles in Ontario, to forest industry workers in British Columbia to miners in the Northwest Territories."*

Pemerintah Kanada membentuk perjanjian ini untuk menyediakan importir atau eksportir dengan semua informasi yang mereka perlukan untuk mengimpor atau mengekspor, termasuk keputusan sebelumnya tentang asal barang atau klasifikasi tariff, menyederhanakan prosedur perbatasan, menghormati privasi informasi perusahaan yang dikumpulkan untuk keperluan instansi pajak, dan memberikan sistem yang tidak memihak dan transparan untuk mengatasi keluhan tentang keputusan dan keputusan instansi pajak di mana mungkin ada perbedaan pendapat. CETA juga mencakup protokol tentang penilaian kesesuaian, yang memungkinkan perusahaan Kanada di sejumlah sektor untuk menguji dan mensertifikasi produk mereka untuk pasar Uni Eropa di Kanada. Ini adalah inovasi signifikan yang menghemat waktu dan uang perusahaan dan sangat berguna untuk usaha kecil dan menengah. Perusahaan Kanada dapat mengajukan penawaran pada peluang di semua tingkat pasar yang diadakan pemerintah Uni Eropa, yang diperkirakan bernilai $ 3,3 triliun per tahun. (Government of Canada, 2017)

Bukan hanya masyarakat yang aktif di pasar ini. Pemerintah juga ikut serta sebagai aktor didalamnya, baik melalui pembelian materi kantor atau pembangunan jalan dan jembatan. Komitmen CETA memperluas dan mengamankan peluang bagi perusahaan Kanada untuk memasok barang dan layanan mereka ke semua tingkat

pemerintah Uni Eropa, termasuk pemerintah Negara Anggota Uni Eropa, ribuan entitas pemerintah regional dan lokal, dan sejumlah besar entitas yang beroperasi di sektor utilitas. Kanada juga menyetujui cakupan luas di tingkat federal, provinsi dan kota, yang membantu proses pembelian dilakukan secara terbuka dan transparan untuk memastikan bahwa pembayar pajak mendapatkan nilai terbaik. CETA berlaku untuk kontrak pembelian bernilai tinggi untuk memastikan bahwa pemerintah dapat terus menggunakan pembelian untuk mendukung pembangunan lokal, terutama usaha kecil dan menengah. (Government of Canada, 2017)

Ada beberapa pengecualian ke dalam aturan pengadaan pemerintah CETA, yaitu industri budaya, bisnis Aborigin, pertahanan, penelitian dan pengembangan, jasa keuangan, dan layanan di bidang rekreasi, olahraga dan pendidikan, serta layanan sosial. Ketentuan ikut serta serta dalam CETA memperluas akses WTO yang ada dengan menetapkan kerangka kerja untuk memfasilitasi perjalanan sementara atau relokasi untuk kategori bisnis yang dipilih, termasuk pengunjung bisnis jangka pendek, investor, transfer antar-perusahaan, dan profesional dan ahli teknologi. Mempermudah para profesional berketerampilan tinggi dan pebisnis, seperti insinyur dan manajer senior, untuk bekerja di Uni Eropa. (Government of Canada, 2017)

Sebagai hasil dari CETA, perusahaan Kanada dan profesional independen kemungkinan besar memiliki kepastian ketika ingin mendirikan cabang di Uni Eropa, menawar pada kontrak layanan Uni Eropa dan menyediakan layanan pemasangan dan pemeliharaan untuk barang yang dijual di pasar Uni Eropa. Ketentuan mobilitas tenaga kerja CETA adalah untuk tidak menggantikan para pekerja permanen di Kanada atau Uni Eropa. Sebaliknya, perjanjian ini mengizinkan Kanada dan Uni Eropa untuk melakukan berbagai tindakan yang dibentuk untuk meningkatkan kemampuan para pelaku

bisnis. Ketentuan investasi di CETA dirancang untuk memberi investor kepastian, stabilitas, perlakuan yang adil dan perlindungan yang lebih besar dalam investasi mereka dan untuk mengamankan akses ke pasar masing-masing. (Government of Canada, 2017)

B. Meningkatkan Ekspor Kanada ke Uni Eropa

Perjanjian Perdagangan dan Ekonomi Komprehensif Uni Eropa-Kanada (CETA) mulai berlaku pada 21 September 2017. CETA sejauh ini adalah perjanjian perdagangan paling ambisius di Kanada sejak NAFTA. Mengingat rentang waktu singkat CETA telah berlaku, analisis ini hanya melihat pada kinerja perdagangan barang Kanada dan dampak dari penghapusan tarif dan pengurangan ekspor barang Kanada ke Uni Eropa. Data perdagangan barang adalah satu-satunya data yang dihasilkan dengan frekuensi dan ketepatan waktu untuk menyelidiki dampak CETA.

Uni Eropa adalah mitra dagang yang signifikan untuk Kanada. Pada 2017, Kanada mengekspor $ 41,6 milyar barang dagangan ke Uni Eropa dan mengimpor $ 66,3 milyar dari Uni Eropa, menempatkan Uni Eropa sebagai tujuan terbesar kedua untuk ekspor Kanada, setelah Amerika Serikat. Sumber ketiga terbesar Kanada untuk impor, setelah Amerika Serikat dan China. Ekspor dan impor Kanada ke dan dari UE telah mengalami pertumbuhan yang kuat sejak tahun 2000, meskipun pertumbuhan ekspor Kanada ke UE telah melambat dalam beberapa tahun terakhir. (Government of Canada, 2018)

Sejak 2012, ekspor Kanada ke UE tumbuh rata-rata tahunan 1,3%, menempatkan pertumbuhan ekspor secara signifikan di bawah tingkat pertumbuhan 3,7% dari ekspor Kanada ke dunia. Impor Kanada dari Uni Eropa, di sisi lain, telah melihat pertumbuhan

tahunan rata-rata 5,6% selama lima tahun terakhir, lebih kuat dari pertumbuhan 4,0% yang terlihat pada keseluruhan impor Kanada selama periode ini. Pertumbuhan ekspor yang lambat dalam beberapa tahun terakhir kemungkinan karena berbagai faktor, termasuk permintaan yang lebih rendah dari Eropa karena pertumbuhan ekonomi yang melambat di wilayah yang dihasilkan dari pemulihan yang lambat setelah krisis keuangan global, yang telah diperparah oleh krisis utang negara di beberapa negara Uni Eropa. Dalam 5 tahun terakhir, pertumbuhan PDB riil tahunan Uni Eropa rata-rata 1,7%, dibandingkan dengan pertumbuhan rata-rata 2,2% di Kanada dan AS. (Government of Canada, 2018)

Sudah lima tahun terakhir, rata-rata ekspor Kanada lebih dari sepertiga ke Uni Eropa adalah batu dan logam mulia, dan sebagian besar dari ekspor ini adalah emas yang belum ditempa yang dikirimkan ke Inggris. Ekspor ini sangat rentan terhadap harga emas, yang dapat melihat fluktuasi besar dari tahun ke tahun. Selama 5 tahun terakhir harga emas telah menurun 24,7%. Jika logam mulia dikecualikan, ditemukan bahwa ekspor Kanada ke Uni Eropa telah tumbuh pada tingkat tahunan rata-rata 2,3% selama lima tahun terakhir. (Government of Canada, 2018)

Perjanjian ini dapat dikatakan sebagai alat dalam mempererat hubungan Kanada dengan negara-negara anggota Uni Eropa untuk meningkatkan perdagangan, apalagi Uni Eropa adalah salah satu patner dagang Kanada yang cukup besar. CETA dapat dipandang sebagai pintu masuk untuk kerjasama-kerjasama selanjutnya antara Kanada dan anggota Uni Eropa baik itu hubungan bilateral dibidang ekonomi, budaya maupun keamanan. Apalagi dengan adanya perdagangan di pasar Eropa, produk Kanada dapat diakui oleh standar Eropa, yang dimana mereka merupakan

pasar yang besar dan memiliki lebih dari 500 juta orang dengan impor tahunan yang bernilai lebih dari PDB Kanada yang otomatis produk Kanada bisa mendapatkan pengakuan lebih dari dunia. Adanya CETA juga sebagai harapan pemerintah Kanada untuk bisa melakukan kerjasama dengan anggota Uni Eropa yang sebelumnya minim untuk mengekspor ataupun impor menjadi lebih banyak dari sebelumnya. Kanada bisa membidik langsung negara-negara tersebut karena adanya perjanjian CETA dengan Uni Eropa.

Grafik 4.4 Ekspor Kanada ke Uni Eropa

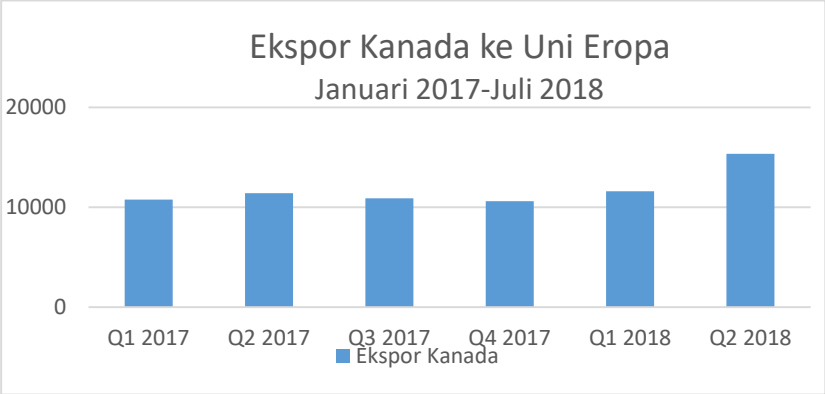

Perjanjian CETA dimulai pada akhir kuarter 2017 (Q4), dari tabel diatas terlihat bahwa ekspor Kanada ke Uni Eropa memiliki perkembangan yang cukup baik. Dibandingkan sebelum CETA ditandatangani, ekspor Kanada telah terlihat beberpa keuntungannya. Mulai bulan Oktober 2017 hingga Juni 2018 perdagangan barang dan jasa dua arah atau bilateral antara Kanada dan Uni Eropa berjumlah $ 110,6 miliar, naik 6,1% dibandingkan periode sebelumnya. Layanan perdagangan mencapai $ 31,2 miliar dan meningkat 5,4%, Kanada mengekspor barang dan jasa senilai $ 46,8

miliar ke Uni Eropa, peningkatan 0,7% dibandingkan periode sebelum perjanjian CETA dijalankan. Mayoritas layanan ekspor Kanada ke UE adalah layanan komersial. Ekspor jasa komersial Kanada mencapai $ 8,6 miliar dan naik 6,1% dibandingkan periode sebelum CETA. Layanan Komersial juga mencakup sebagian besar impor layanan Kanada dari Uni Eropa. Layanan Tramsportasi naik mencapai $2,6 miliar dan naik 5,1%. Impor Layanan Komersial meningkat 5,9% dibandingkan periode sebelum CETA. (Government of Canada, 2018)

Untuk perdagangan barang, dari Oktober 2017 hingga Juli 2018 naik mencapai $96,6 miliar, ada peningkatan 9,1% dibandingkan periode sebelum CETA dari tahun sebelumnya. Kanada mengekspor barang dagangan senilai $ 36,1 milyar ke Uni Eropa sejak CETA mulai dijalankan, peningkatan 3,3% selama periode pra-CETA. Impor barang dagangan Kanada dari Uni Eropa mencapai $ 60,5 miliar sejak CETA, meningkat 12,9% dibandingkan periode sebelum CETA. Namun, ada beberapa sektor di mana ekspor Kanada ke Uni Eropa telah mengalami peningkatan yang jauh lebih besar, dengan lima yang terbesar adalah aluminium (naik 206%), kendaraan bermotor dan suku cadang (naik 96%), bahan kimia anorganik (78%), obat-obatan (46 %) dan bahan bakar mineral dan minyak (45%) karena peningkatan ekspor minyak mentah sebesar $ 1,3 miliar. (Government of Canada, 2018)

Dapat dilihat bahwa Kanada mendapatkan keuntungan karena adanya perjanjian ini. Meskupun sebenarnya untuk mengamati dampak penuh dari perjanjian ini memerlukan waktu dan data lebih lanjut dari CETA pada perdagangan Kanada dan Uni Eropa serta pada sektor ekonomi lainnya seperti layanan dan FDI. Akan tetapi, analisis awal menunjukkan bahwa sembilan bulan setelah CETA ditandatangani, dalam

waktu singkat ini dapat terlihat peningkatan yang cukup memuaskan di banyak bidang ekspor Kanada. Peningkatan besar dalam ekspor Kanada untuk Uni Eropa dalam presentase 5 hingga 10. Tampaknya eksporter Kanada banyak mengambil keuntungan dari penurunan tarif yang signifikan.

Isabelle Hudon, Ambasador Kanada untuk Perancis menyatakan bahwa Kanada adalah negara yang berbasis perdagangan. Statistik menunjukkan bahwa satu dari setiap enam pekerjaan di pasar tenaga kerja Kanada memiliki keterkaitan langsung dengan ekspor. Di tahun 2017, hampir 38 juta ton kargo yang melewati pelabuhan Montreal di Kanada, telah ada peningkatan 34% dalam aktivitas kargo di pelabuhan ini selama lima tahun terakhir. Dapat dilihat bahwa masyarakat Kanada menyukai produk impor, tetapi juga memiliki ambisi untuk mengekspor. Uni Eropa adalah tujuan internasional nomor satu untuk ekspor Kanada yang meninggalkan pelabuhan Montreal dan perdagangan ini tumbuh dari hari ke hari. (Canada, 2018)

Salah satu perusahaan lokal Kanada yang berada di Iqaluit, Nunavut yang mulai melebarkan sayapnya di Uni Eropa adalah Artic UAV. Kirt Ejesiak selaku *CEO* menyatakan bahwa adanya perjanjian Canada EU atau CETA sangat menguntungkan dan membantu perusahaannnya. Apalagi perusahaannya bekerja pada bagian jasa dalam membuat video dengan ketajaman tinggi, foto, data survei kepada pelanggannya yang bekerja di lingkungan Arktik. Adanya perjanjian ini perusahaannya dapat dengan mudah mengimpor UAV yang mereka inginkan dari Uni Eropa dengan murah dan mudah. Menurunkan biaya pengeluaran untuk melindungi sistem UAV, memudahkan mobilitas tenaga kerja untuk datang dan melatih orang-orang pekerja lokal. Sekarang mereka dengan mudah dapat

mengekspor beberapa pengetahuan dan keahlian di bidang teknologi ini ke kelompok lainnya yang berada di Eropa, dengan ini perusahaannya bukan lagi perusahaan lokal tetapi beroperasi secara global. CETA memberikan kesempatan yang bagus dan memberikan pijakan di pasar Eropa, yang merupakan keuntungan yang nyata bagi perusahan lokal Kanada. (Global Affairs Canada, 2018)

Dengan CETA, Kanada dapat berkerjasama dengan banyak negara tanpa perlu melobi dan menjalin relasi berlebih. Pengurangan pajak melalui CETA berarti pengurangan pajak perdagangan kebanyak negara sekaligus. Terlihat, selama beberapa bulan terakhir setelah perjanjian CETA dijalankan, ekspor Kanada ke negara-negara di Uni Eropa memiliki perkembangan yang baik. Dengan adanya pengurangan pajak, harga-harga produk Uni Eropa juga semakin murah dan mudah untuk diimpor ke Kanada seperti *makeup* yang berasal dari Perancis, coklat yang terkenal dari Belgia dan lainnya. Masyarakat bisa memperluas jaringan perdagangannya, serta mendapatkan manfaat dari akses yang belum pernah terjadi sebelumnya ke Uni Eropa. Penjualan yang lebih tinggi di pasar Uni Eropa akan menghasilkan peningkatan laba, yang mengarah pada lebih banyak pekerjaan dan upah yang lebih tinggi untuk masyarakat Kanada yang bekerja di industri seperti *aerospace*, pertanian, ikan dan makanan laut. Terlihat peningkatan yang cukup baik dalam ekspor Kanada pada tabel di bawah ini:

Grafik 4.5 Kenaikan ekspor Kanada ke anggota Uni Eropa

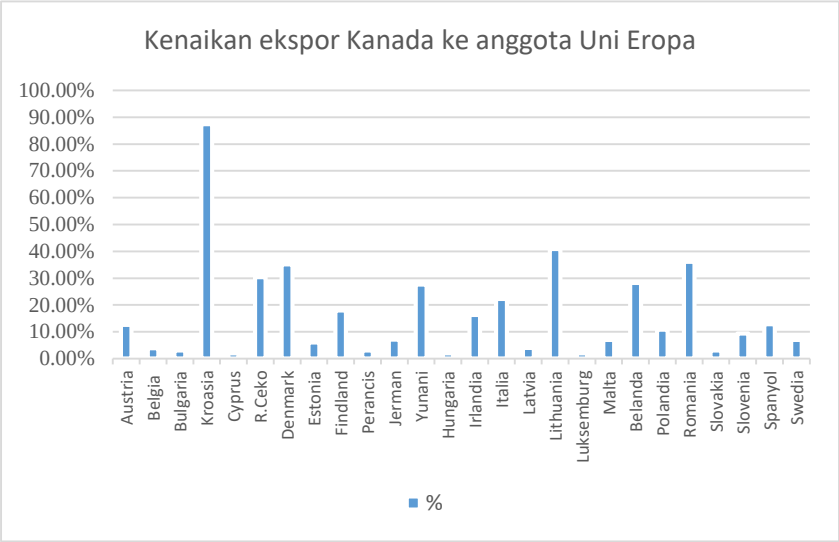

Dari tabel diatas ditunjukkan bahwa Kroasia adalah salah satu negara yang paling menjadi tujuan untuk mengekspor barang dari Kanada. Hubungan bilateral antara Kanada dan Kroasia meningkat sekitar 110.7% dengan total $139 juta dibandingkan dengan saat sebelum CETA dijalankan. Pengeksporan Kanada meningkat sekitar 87.4% dengan total $42.7 juta dibandingkan sebelumnya. Ekspor tebesar Kanada untuk Kroasia adalah pada sektor bahan bakar dan minyal mineral bagian ini meningkat relatif besar karena hampir seluruh ekspor batubara, mesin, pesawat dan bagiannya ada peningkatan di turbojet, baling-baling turbo, sayur-sayuran, serta instrument presisi dan teknis. Hal ini terjadi karena sebelumnya hubungan Kanada dan Kroasia sangatlah minim, tetapi dengan adanya CETA dapat mengeratkan hubungan mereka khusnya perdagangan. Yang sebelumnya Kanada tidak pernah mengekspor barang-barangnyaa ke Kroasia, dengan adanya perjanjian

ini memudahkan kedua belah pihak dalam melakukan perdagangan untuk meningkatkan perekonomian negaraanya. Begitu juga kerjasama yang terjalin dengan anggota Uni Eropa lainnya. (Government of Canada, 2018)

Lithuania menjadi salah satu negara tujuan terbesar para eksportir Kanada mengadu nasib, Dengan Lithuania hubungan bilateral Kanada mengalami peningkatan dibandingkan sebelum CETA diberlakukan, peningkatan terjadi sekitar 52,1% atau $279.9 miliar, ekspor Kanada meningkat 40.9% diberbagai sektor seperti kendaraan bermotor dan bagiannya khususnya kendaraan penumpang, mesin-mesin, peswat dan bagiannya, ikan dan makanan laut, seerta lainnya. Ekspor dibeberapa bidang juga terjadi dengan Luksemburg seperti pakaian tenunan, kendaraan dan suku cadang kerndaraan bermotor meningkat saat CETA berjalan. (Government of Canada, 2018)

Setelah CETA berjalan beberapa bulan, Justin Trudeau menghadiri Sidang Nasional Perancis yang dilaksanakan pada April 2018. Dia membicarakan tentang ikatan yang kuat antara Perancis dan Kanada. Menambahkan bahwa kesepakatan CETA telah menciptakan lapangan pekerjaan, melindungi lingkungan dan menjunjung hak-hak pekerja. Memuji CETA sebagai salah satu kesepakatan perdagangan generasi baru, dan menyatakan bahwa perjanjian ini akan berjalan lebih daripada perjanjian komersial lainnya di dunia. Justin mengakatan Impor Kanada dari Prancis telah naik 4 persen dan pertanian perdagangan naik 8 persen. Investasi Kanada di Perancis juga naik 23 persen, begitu pula dengan anggota Uni Eropa lainnya. Hal ini menandakan bahwa perjanjian ini memiliki efek yang cukup baik untuk Kanada. (Waldie, 2018)

> *"Together, we have chosen a progressive apporoach to trade, goes father than any other commercial agreement in the world. CETA is the start of a new era in operation and integration."*

Perdagangan barang antara Kanada dan Jerman dengan jumlah $19,5 miliar, naik 7,4% dibandingkan periode sebelum CETA berjalan. Ekspor barang Kanada yang berjumlah $3,8 miliar mengalami peningkatan 7,1% dibandingkan dengan periode sebelum CETA. Ekspor terbesarnya adalah kendaraan bermotor dan komponenya. Begitu pula yang terjadi untuk ekspor ke Bulgaria, ekspor Kanada meningkat khususnya pada ikan dan makanan laut meningkat 120.6% karena peningkatan pada udang beku dan udang *fresh*. (Government of Canada, 2018)

Kanada dengan Finlandia juga mengalami peningkatan perdagangan barang bilateral berjumlah $1.6 miliar, meningkat sekitar 10,4% dibandingkan periode sebelum CETA dijalankan. Ekspor Kanada meningkat 18% atau sekitar $ 634,5 juta sejak CETA. Ekspor Kanada yang meningkat ke Finlandia seperti biji mineral, bahan bakar dan minyak mineral, serta plastik dan seterusnya. Impornya juga mengalami kenaikan tapi tidak sebanyak ekspor sekitar 6.1%. (Government of Canada, 2018)

Peningkatan 84,3% dari periode sebelum CETA juga dirasakan Kanada pada Estonia dengan jumlah $221 juta. Kanada mengekspor barang dagangan senilai $ 20,7 juta ke Estonia, peningkatan 6,0% selama periode setelah Ceta diberlakukan. Ekspor ikan dan makanan laut, kendaraan bermotor serta komponennya adalah ekspor terbesar Kanada yang meningkat dengan Estonia. Ekspor ke Latvia juga mengalami peningkatan

pada sektor mesin-mesin listrik, palstik dan lainnya. (Government of Canada, 2018)

Kanada juga merasakan peningkatan dalam perdagangan bilateral dengan Denmark yang meningkat 7.7% atau dengan total $1.5 miliar dibandingan dengan periode sebelum CETA ada. Pengeksporan Kanada ke Denmark naik 35,2% senilai $385,2 juta dibandingkan saat CETA belum dijalankan. Ekspor pesawat udara dan komponen Kanada ke Denmark meningkat, pesawat ruang angakasa, pesawat bertenaga dan kendaraan peluncuran. Sedangkan untuk impor Kanada dari Denmark mengalami penurunan karena hanya naik dengan kisaran 0.7% dari sebelumnya. (Government of Canada, 2018)

Kanada dan Belgia melakukan hubungan ekspor dan impor, sesudah adanya CETA ekspor barang dari Kanada meningkat 3.9% dibandingkan dengan perjanjian itu dijalankan. Peningkatan dua arah juga terasa antara keduanya sekitar $6.7 miliar atau sekitar 34.6% dibandingkan periode sebelum CETA dilaksanakan. Peningkatan terbesar ada pada ekspor farmasi seperti obat-obatan, peningkatan pada ekspor suku cadang untujk kendaran berlapis baja serta kendaraan penumpang. (Government of Canada, 2018)

Semenjak CETA diberlakukan antara Kanada dan Austria, hubungan perdagangan dua arah antara Kanada dan Austria meningkat sekitar 14.8% atau berkisar $2.0 miliar dibandingkan dengan sebelumnya ekspornya meningkat sekitar 12.6%. Ekspor terbesarnya adalah pesawat dan komponennya, instrument presisi dan teknis karena peningkatan ekspor di berbagai sub-sektor termasuk survei dan peralatan medis, kemudian ekspor pada sektor mesin dan peralatan listrik seperti peningkatan pada turbojet, turbin, mesin pembuat pulp dan kertas. (Government of Canada, 2018)

Hubungan bilateral anatara Kanada dan Republik Ceko juga mengalami peningkatan dibandingkan perjanjian ini belum dijalankan. Hubungan mereka naik sekitar 25.4%, lonjakan besar terjadi pada bulan Maret terutama karena ekspor pesawat dan suku cadangnya. Hampir di segala sektor ekspor Kanada meningkat, ada lima sektor ekspor terbesar yaitu mesin-mesin dan peralatan listrik, bahan bakar dan minyak, kendaraan bermotor dan bagiannya. (Government of Canada, 2018)

Hubungan yang terjalin antara Kanada dan Yunani berjalan lebih baik setelah CETA diberlakukan, hubungan keduanya meningkat 21.6% dari sebelumnya. Terutama karena adanya ekspor biji minyak yang meningkat relatif besar, dan dapat dikaitkan hampir seluruhnya dengan ekspor kedelai yang awalnya tidak ada mengekspor barang-barang ini ke Yunani. Mesin dan kertas serta karton juga menjadi alasan mengapa ekspor Kanada meningkat. Impor dari Yunani juga ada peningkatan pada garam, sulfur, tanah, batu dan semen, tetapi ekspor Kanada lebih mendominasi dibandingkan impor Kanada dri Yunani. (Government of Canada, 2018)

Setelah peerjanjian pemotongan tariff ini dijalankan hubungan bilateral antara Kanada dan Irlandia mengalami peningkatan 34.5% dari sebelumnya. Ekspor yang mendomanasi untuk Irlandia adalah sereal karena ekspor jagung, bahan kimia organik begitu juga dengan prooduk-produk sampingan makanan dan pakan seperti minyak kedelai. Begitu juga dengan hubungan Kanada dan Itali, hubungan keduanya meningkat pesat dengan adanya perjanjian ini. Terbukti dengan adanya peningkatan 13.9% atau berkisar $9.8 miliar. Beberapa sektor yang memiliki keuntungan terbesar adalah sereal, farmasi, bahan bakar dan minyak, biji minyak, mesin, dan lainnya. Ekspor ini meningkat 22.3% lebih tinggi

dibandingkan impor yang dilakukan Kanada sebesar 11.3%. (Government of Canada, 2018)

Ekspor Kanada dengan Belanda mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya 28.2% dengan total $3.4 miliar dan $3.9 atau 21.1% pada impor. Dapat dikatan hubungan bilateral antara keduanya meningkat 24.3% dibandingkan pada periode sebelum CETA dijalankan. Ekpor terbesar Kanada adalah bahan bakar dan minyak meningkat karena minyak mentah serta minyak olahan maupun batubara, mesin, alumunium, kimia organik dan lainnya. Dengan Portugal hubungan bilateral mengalamni peningkatan sekitar 10.3% dibandingkan sebelumnya. Ekpor terbesar Kanada untuk Portugal adalah pesawat dan bagiannya, bahan bakar dan minyak, sereal, sayuran, dan lainnya. (Government of Canada, 2018)

Impor dari Polandia meningkat 3.8% dibandingkan saat periode CETA belum berjalan. Impor mesin meningkat yang dipimpin oleh turbojets, turbo propeller dan turbin gas bersama dengan mesin pengubah temperatur sedangkan untuk peralatan listrik seperti elektroda karbom, sikat, lampu, motor listrik dan suku cadang generator, ada juga impor pada mebel dan tempat tidur. Ekspor Kanada mengalami peningkatan lebih dibandingkan impornya sekitar 10.8% dibandingkan sebelumnya. Ekspor terbesarnya pada sektor kenadraan bermotor terutama untuk penumpang, bahan bakar dan minyak, instrumen presisis dan teknis, mesin serta peralatan listrik, dan lainnya. Jadi, hubungan bilateral diantara keduanya meningkat sekitar 5.5% atau $2.4 miliar. (Government of Canada, 2018)

Pembelian barang dari Romania mengalami penurunan 17% dibandingkan periode sebelum adanya CETA dijalankan, tetapi berbanding terbalik dengan ekspor yang mengalami peningkatan 36.1% atau berkisar $159.8 juta. Ekspor terbesar Kanada untuk Romania adalah bahan bakar dan minyak terjadi peningkatan

karena ekspor minyak olahan. Ekspor biji mineral terutama biji besi yang awalnya sangat kecil sekarang meningkat cukup pesat, serta kendaraan bermotor dan bagiannya. Dapat dikatakan hubungan bilateral keduanya meningkat dengan total $575.5 juta atau meningkat sekitar 6.9% dari sebelumnya. Peningkatan ekspor juga terjadi dengan Slovakia sekitar 6.4% atau dengan total $28.7 juta, pada sektor mesin dan peralatan listrik, macam-macam makanan, dan lainnya. Jadi hubungan bilateral keduanya juga mengalami peningkatan 7.5% dari sebelumnya. (Government of Canada, 2018)

Hubungan bilateral antara Kanada dengan Slovenia meningkat 7.4% dibandingkan sebelumnya. Hal ini karena ekspor maupun impornya meningkat. Ekspor Kanada meningkat 9.4% dibanndingkan sebelumnya. Lonjakan ekspor Kanada ke Slovenia adalah karena adanya perubahan mendadak dalam ekspor biji mineral, nikel da nada ekspor lainnya seperti *woodpulp*, dan bahan bakar serta minyak. Impor dari Romania mengalami peningkatam 6.5% dari sebelumnya karena beberapa sektor seperti farmasi, instrument presisi dan teknis, peralatan listrik dan lainnya. (Government of Canada, 2018)

Ekspor Kanada ke Spanyol mengalami peningkatan 12.8% dibandingkan periode sebelum CETA dijalankan diakhir 2017. Peningkatan ekspor terjadi pada sektor pesawat dan suku cadangnya seperti pesawat ruang angkasa dan kendaraan peluncur, biji minyak, kedelai dan lainnya. Impor juga mengalami peningkatan sebanyak 7.2% seperti pada sektor kendaraan bermotor seperti mobil, mesin, bahan bakar dan minyak, minuman dan lainnya. Jadi dapat dikatakan hubungan bilateral antara keduanya mengalami peningkatan 9.5% dengan total $4.2 miliar dibandingkan sebelumnya. Meskipun memiliki sejarah dengan Inggris dan memiliki hubungan spesial, dalam hal hubungan bilateral mengalami penururan 0.6% dari sebelum CETA

dijalankcan. Ekspornya mengalami penurunan 1.9% dan impor mengalami peningkatan 1.8%. (Government of Canada, 2018)

Hubungan dengan Swedia juga mengalami peningkatan dibandingkan sebelum CETA meskipun pada ekspor tidak signifikan hanya mengalami peningkatan sekitar 0.1% pada sektor terbesarnya peswat dan bagiannya, kendaraan ruang angkasa dan peluncurannya, nikel yang meningkat empat kali lipat diabndingkan sebelumnya dan impor meningkat 3.8% pada sektor kendaraan bermotor, farmasi, mesin, bahan bakar dan minyak. Hubungan bilateral kedua mengalami kemajuan dengan 3.0% atau $2.4 miliar dibandingkan sebelumya. (Government of Canada, 2018)